



LAPORAN KEGIATAN SEKOLAH BISNIS

2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada tenaga pendidik dan kependidikan serta seluruh civitas akademika Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB), sehingga mampu melaksanakan berbagai program dan kegiatan selama tahun 2024 dengan baik. Laporan ini disusun selain sebagai laporan pertanggungjawaban program kegiatan di tahun 2024 sesuai surat dari a.n Rektor IPB No. 547000/IT3/PR.04.00/2024.

Laporan ini diharapkan selain dapat dijadikan bahan pertanggungjawaban, juga sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan yang berkelanjutan di masa yang datang. Laporan ini tidak dapat selesai tanpa kerja sama dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada seluruh pihak atas tersusunnya laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna seperti yang diharapkan. Dengan berlandaskan perbaikan yang berkelanjutan, kami berharap capaian SB-IPB bisa lebih baik lagi dan mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan yang ditemui dimasa akan datang.

Dekan

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS



SB-IPB
Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor



PENINGKATAN PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN (BPIF)

Pendahuluan

Latar Belakang

Salah satu aspek utama dalam penyelenggaraan pendidikan adalah penyediaan fasilitas pendidikan. Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB) sebagai salah satu pengelola pendidikan program Sarjana, Magister dan Doktor tentunya berkewajiban menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai untuk memastikan jalannya proses pendidikan berlangsung dengan sangat baik. Selain itu penyediaan fasilitas juga merupakan bagian dalam mewujudkan visi misi IPB maupun visi misi dari Sekolah Bisnis – IPB. Penyediaan fasilitas yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan tidak hanya bersifat pengadaan, tetapi juga terkait kegiatan pemeliharaan maupun upgrading untuk fasilitas yang sudah ada. Fasilitas Pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu, tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot (*site, building, equipment, and furniture*) yang kesemuanya harus mampu dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

Salah satu sumber pendanaan dalam rangka implementasi penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan adalah komponen Biaya Pengembangan Institusi dan Fasilitas (BPIF). Belanja komponen dana BPIF yang bersumber dari mahasiswa tersebut diupayakan digunakan untuk fasilitas yang ada di kampus dan dapat dimanfaatkan oleh civitas akademik. Pada tahun 2024 ini, terdapat beberapa perencanaan peningkatan fasilitas di Sekolah Bisnis kedepan. Hal tersebut merujuk telah selesainya renovasi Gedung utama (Gedung A), sehingga saat ini Sekolah Bisnis-IPB akan melakukan pekerjaan-pekerjaan untuk pembangunan sarana olah raga bagi mahasiswa, berupa lapangan olahraga dan perbaikan ruang kuliah yang belum dilaksanakan tahun lalu. Pembuatan Lapangan Olah Raga, pembuatan Co-Working Space, *Pembangunan Smart Classroom* dan Pengadaan *furniture* kelengkapan ruangan akan menggunakan dana BPIF. Penggunaan dana BPIF tersebut akan diprioritaskan untuk fasilitas yang bermanfaat langsung bagi mahasiswa. Sejalan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa Sekolah Bisnis-IPB dari tahun ke tahun, maka upaya pemenuhan fasilitas yang sesuai kebutuhan dan kenyamanan menjadi tujuan utama.

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Kegiatan Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pendidikan ini mencakup berbagai kegiatan, antara lain Pembuatan Lapangan Olah Raga, Pengadaan Jasa Lain Custom Interior, Pekerjaan Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Mahon, Pengadaan *Smart Classroom*, *Pengadaan Meja Malka di Ruang Gardenia GD B SB IPB*, dan beberapa pengadaan barang/jasa lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pendukung untuk tercapainya indikator kinerja unit (IKU) 1 sampai IKU 8.

Tujuan

Kegiatan Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pendidikan ini bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Sekolah Bisnis-IPB, serta dapat meningkatkan fasilitas yang bermanfaat untuk mahasiswa secara langsung dan stakeholder lainnya

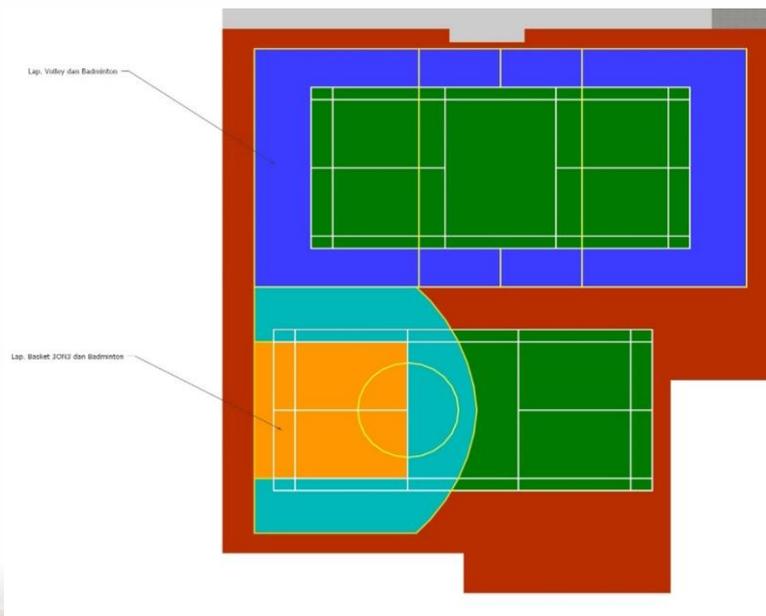
Luaran/Output

Keluaran dari Kegiatan Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pendidikan yaitu terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan di Sekolah Bisnis-IPB

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Penyelenggaraan Kegiatan Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pendidikan yang bersumber dari dana BKIF ini mencakup berbagai kegiatan, antara lain Pembuatan Lapangan Olah Raga, Pengadaan Jasa Lain *Custom Interior*, Pekerjaan Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Mahon, Pengadaan *Smart Classroom*, Pengadaan Meja Malka di Ruang Gardenia GD B SB IPB yang bersumber dari BPIF diselenggarakan lintas tahun 2024 – 2025. Pada tahun 2024, pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan yaitu Pembuatan Lapangan Olah Raga mulai dari pengadaan jasa untuk perencanaan hingga pengawasan, Pengadaan Custom Interior Angsana Lounge, Cemara Gazebo, dan Merbau Gazebo, sedangkan untuk Renovasi Gedung Mahoni di tahun 2024 pelaksanaannya baru sampai pada pengadaan jasa konsultasi perencanaan untuk pengadaan jasa Konstruksi Pelaksana serta pengawasan akan dilaksanakan di tahun 2025. Sama halnya untuk penyelenggaraan pengadaan Smart Classroom dan Meja Malka di Ruang Gardenia GD B SB IPB akan dilaksanakan di tahun 2025.



Gambar Denah Lapangan Olah Raga



Gambar Interior Angsana Lounge, Cemara Gazebo, dan Merbau Gazebo

Jadwal

Jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan (BPIF) berdasarkan dari penerbitan tanggal pelaksanaan SPK dapat dilihat pada Tabel dibawah berikut:

No	Pengadaan Barang/Jasa	Tanggal Pelaksanaan SPK
1	Pembuatan Lapangan Olah Raga (Perencanaan, Konstruksi dan Pengawasan)	
	Jasa Konsultan Perencanaan	7 Agustus sd 6 September 2024
	Jasa Konstruksi Pelaksana	10 Oktober sd 8 Desember 2024
	Jasa Konsultan Pengawasan	10 Oktober sd 8 Desember 2024
2	Pengadaan Jasa Lain Custom Interior Angsana Lounge, Cemara Gazebo, dan Merbau Gazebo di SB IPB	22 November sd 21 Desember 2024
3	Pekerjaan Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Mahoni di SB IPB	
	Jasa Konsultan Perencanaan	15 September sd 29 Desember 2024
	Jasa Konstruksi Pelaksana	2025
	Jasa Konsultan Pengawasan	2025
4	Pengadaan <i>Smart Classroom</i>	2025
5	Pengadaan Meja Malka di Ruang Gardenia GD B SB IPB atau Lain Lain	2025

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan (BPIF) di tahun 2024 yaitu:

1. Keterlambatan dalam proses administrasi dikarenakan perlu penyesuaian peraturan teknis dan proses verifikasi dalam penggunaan anggaran
2. Kendala teknis dan proyek khususnya waktu pelaksanaan yang pendek dikarenakan anggaran baru cair di tengah tahun, sisa waktu yang tersedia untuk melaksanakan program menjadi terbatas.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Program Kegiatan Peningkatan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pendidikan yang akan dilaksanakan memerlukan biaya dengan total biaya untuk keseluruhan kegiatan ini sebesar Rp. 2.609.550.000,- (Dua Milyar Enam Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Penggunaan anggaran di tahun 2024, baru mencapai Rp. 1,009,356,000 atau 38,68 persen, sisa anggaran akan digunakan di tahun 2025. Rincian pagu dan penggunaan anggaran masing- masing kegiatan disajikan pada Tabel.

No	Pengadaan Barang/Jasa	Vol	Satuan	Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi
1	Pembuatan Lapangan Olah Raga (Perencanaan, Konstruksi dan Pengawasan)	1	Paket	305,471,778	305,471,778	
	Jasa Konsultan Perencanaan	1	Paket	17,305,188		17,291,000
	Jasa Konstruksi Pelaksana	1	Paket	270,861,402		270,000,000
	Jasa Konsultan Pengawasan	1	Paket	17,305,188		17,300,000
2	Pengadaan Jasa Lain Custom Interior Angsana Lounge, Cemara Gazebo, dan Merbau Gazebo di SB IPB	1	Paket	659,674,365	659,674,365	643,800,000
3	Pekerjaan Jasa Konstruksi Renovasi Gedung Mahoni di SB IPB	1	Paket	1,100,000,000	1,100,000,000	
	Jasa Konsultan Perencanaan	1	Paket	61,000,000		60,965,000
	Jasa Konstruksi Pelaksana	1	Paket	978,000,000		
	Jasa Konsultan Pengawasan	1	Paket	61,000,000		
4	Pengadaan <i>Smart Classroom</i>	1	Paket	322,000,000	322,000,000	
5	Pengadaan Meja Malka di Ruang Gardenia GD B SB IPB atau Lain Lain	1	Paket	222,403,857	222,403,857	
TOTAL :					2,609,550,000	1,009,356,000

Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran terjadi pada beberapa pelaksanaan kegiatan dimana biaya yang tertera pada SPK lebih kecil dibandingkan dengan rancangan biaya yang diajukan. Total efisiensi yang terjadi yaitu sebesar Rp. 16,790,182.

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Peningkatan fasilitas yang telah dilakukan oleh SB-IPB pada tahun 2024 yaitu pembuatan Lapangan Olah Raga serta Pengadaan Custom Interior beberapa fasilitas umum seperti Angsana Lounge, Cemara Gazebo, dan Merbau Gazebo sudah dilaksanakan dengan baik. Rencana kedepannya di tahun 2025 akan dilanjutkan renovasi Gedung Mahoni, pembangunan Smart Classroom dan Meja Malka di Ruang Gardenia GD B SB IPB. Agar pelaksanaan kedepannya lebih baik diperlukan perencanaan dan penjadwalan yang lebih matang, dengan menyusun rencana kerja yang lebih detail dengan mempertimbangkan kemungkinan keterlambatan pencairan anggaran.





HIBAH PROGRAM PENGEMBANGAN DIVISI

“SETTING THE BUSINESS EDUCATIONAL PATH FOR THE COMING DECADES THROUGH STRENGTHENING DIVISION ROLES ON TEACHING AND RESEARCH”

Pendahuluan

Latar Belakang

Era baru Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA) adalah hasil dari Revolusi Industri 4.0, yang menggambarkan lingkungan yang bergejolak dan penuh ketidakpastian. Perubahan yang cepat dalam era ini menyebabkan kekacauan jika tidak ada inovasi dari para pemangku kepentingan terkait. Negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, merespons perkembangan pesat di era revolusi industri 4.0 dengan langkah-langkah tertentu, sementara Jepang memimpin dengan konsep Society 5.0 yang menekankan keberpusatan pada manusia dan integrasi ruang maya dan fisik untuk mengatasi masalah sosial dan mencapai kemajuan ekonomi. Implementasi kondisi VUCA, revolusi industri 4.0, dan society 5.0 dalam pendidikan Indonesia melibatkan perubahan paradigma dosen serta pemahaman terhadap peta jalan pendidikan. Paradigma tersebut membutuhkan rekonstruksi layanan pendidikan berdasarkan filosofi pemikiran pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi harus merancang dan melaksanakan proses pembelajaran inovatif untuk memastikan mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang optimal dan relevan, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan kebutuhan zaman.

Sebagian besar tujuan yang diusulkan dari Sekolah Bisnis berbasis Universitas (the university- based business school) dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori seperti yang dijelaskan oleh Aristoteles (Miles 2019) yaitu: (1) mencari pengetahuan yang lebih tinggi; (2) mendorong praktik bisnis yang baik; dan (3) membahas topik-topik yang bermanfaat bagi praktik bisnis. Selain itu, Aristoteles mengemukakan bahwa terdapat kurangnya konsensus mengenai mencapai hasil-hasil tersebut. Lebih lanjut Miles (2019) mengemukakan bahwa terdapat beberapa paradigma terkait dengan tujuan Sekolah Bisnis yaitu: Paradigma pertama, Sekolah Bisnis harus terlibat dalam penemuan pengetahuan yang sistematis melalui metode ilmiah; Paradigma kedua: Metode ilmiah tidak mencukupi untuk memberikan pemahaman tentang fenomena sentral karena sebagian fenomena tersebut tidak akan dipahami melalui metode tersebut; Paradigma ketiga: Sekolah Bisnis seharusnya lebih tepat dipandang sebagai sekolah profesional; dan Paradigma keempat: Bisnis bukanlah sebuah profesi, namun demikian bisnis berperilaku sebagai sebuah profesi.

Terlepas dari perdebatan dan paradigma mengenai Sekolah Bisnis, Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (SB-IPB) sependapat dengan Gordon and Howell (1959, p. 377) dalam Miles (2019), “if the business school belongs in the university, then research belongs in the business school.” Oleh karena itu, salah satu peran penelitian di Sekolah Bisnis berbasis Universitas adalah: Kembali ke disiplin-disiplin ilmu dasar yang menjadi landasan studi bisnis

dan berupaya mengembangkan teori dan konsep yang pada akhirnya dapat berguna dalam studi tentang perilaku bisnis dan masalah-masalah bisnis (Gordon & Howel, 1959).

Dengan demikian, penting bagi SB-IPB sebagai Sekolah Bisnis berbasis Universitas untuk mengakui peran penelitian sebagai bagian integral dari lingkup kegiatan akademik Sekolah Bisnis beroperasi dalam dua domain yaitu domain praktik bisnis dan domain keahlian disipliner yang mendasari bisnis (Simon 1967, 1997). Sekolah Bisnis yang sukses akan mampu melakukan dis-agregasi (“menganalisis”) serta melakukan re-agregasi (“mensintesis”), sehingga generalisabilitas adalah perhatian utama dalam ilmu. Namun demikian, sejak pertengahan abad ke-20, Sekolah Bisnis cenderung memprioritaskan faculty members yang fokus pada disiplin-disiplin tertentu daripada menjadi generalis (Miles 2019). Dengan demikian, penelitian di Sekolah Bisnis harus mengikuti model pengejaran pengetahuan melalui metode ilmiah untuk memahami bisnis sebagai ilmu, dan dapat dipahami dengan lebih baik melalui pendekatan ilmiah dalam studi. Penelitian ilmiah mencakup tujuan-tujuan seperti mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi, dan (potensial) mempengaruhi fenomena, dan penelitian yang serius harus melampaui tujuan pertama dari keempat tujuan tersebut. Sekolah Bisnis dapat berkontribusi pada praktik bisnis dengan memahami detail ilmu dalam disiplin-disiplin yang mendasarinya untuk meningkatkan praktik bisnis (Pierson 1959 dan Gordon & Howel 1959). Oleh karena itu, pelaksanaan riset di Sekolah Bisnis oleh faculty members merupakan keharusan. Divisi sesuai dengan mandatnya, menjadi pelaksana pengembangan keilmuan melalui riset, selain berfungsi sebagai pelaksana pelayanan mata kuliah dan pengelolaan sumber daya manusia (PP No 66/2023). Pelayanan mata kuliah (termasuk pengembangan substansi dan instrument pembelajaran) dan pengembangan keilmuan memerlukan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Rektor IPB telah membentuk dua divisi di SB-IPB yaitu (1) Divisi Bisnis, Strategi, dan Kebijakan (BSK); dan (2) Divisi Inovasi, Kewirausahaan, dan Keberlanjutan (IKK) (SK Rektor IPB No. 139/IT3/KP/2016). Terdapat dua kelompok keilmuan yang berkembang di Divisi Bisnis, Strategi, dan Kebijakan yaitu:

- 1) Kajian Ekosistem Bisnis yang fokus pada pengembangan kajian Ekosistem Bisnis Berkelanjutan (Sustainable Business Ecosystem). Kajian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan bisnis yang dijalankan dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip utama dan diorientasikan untuk mewujudkan bisnis yang tidak hanya mampu bertahan, berlanjut dan berkembang (business sustainability), tetapi bisnis yang lebih berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan (sustainability) yang concern terhadap our collective future, atau disebut sebagai business-sustainability embeddedness. Keberlanjutan menekankan sebagai well-functioning society yang berorientasi pada kesejahteraan, keadilan dan harmonisasi untuk saat ini dan untuk generasi yang akan datang, tanpa mengorbankan sistem ruang kehidupan (life support system) (Costanza 2015).
- 2) Kajian Dinamika dan transformasi bisnis yang fokus pada berbasis pada kapabilitas fungsi, operasi dan administrasi bisnis untuk mengantisipasi perkembangan ekonomi dan praktik bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan masa depan, daya saing



bisnis, penciptaan nilai bersama, pengendalian risiko bisnis, manajemen keuangan dan kekayaan, dan fintech pada bisnis khususnya pada bisnis bio

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Program pengembangan Divisi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian IKU 7 yaitu dapat menciptakan kelas yang kolaboratif dan paartisipatif dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan mata kuliah melalui pemutakhiran instrumen pembelajaran mata kuliah; dan
- 2) Menyusun proposal riset untuk pengembangan teori dan konsep guna memahami perilaku dan masalah-masalah bisnis

Luaran/Output

Pemutakhiran instrument pembelajaran mata kuliah:

- RPS update
- Penyusunan rancangan perkuliahan asynchronous
- Media pembelajaran interaktif berbasis metode pembelajaran inovatif

Roadmap penelitian terkait dengan pengembangan keilmuan dan proposal riset pada klaster keilmuan:

- a. Ekosistem Keberlanjutan Bisnis
- b. Dinamika dan Transformasi Bisnis

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Divisi Bisnis, Strategi, dan Kebijakan (BSK). Mekanisme dan rancangan kegiatan dilaksanakan melalui beberapa aktivitas meliputi:

Tujuan 1: Peningkatan pelayanan mata kuliah melalui:

- Pemutakhiran dan penyesuaian Rancangan Perkuliahan Semester (RPS) dan rubrik penilaian.
- Penyusunan rancangan perkuliahan asynchronous
- Pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis metode pembelajaran inovatif (seperti PBL, PjBL dan/atau Case Method)
- Narasumber dari Sekolah Bisnis/Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah mendapat akreditasi AACSB atau akreditasi internasional lainnya yang bereputasi.

- Workshop divisi yang melibatkan para dosen pengampu mata kuliah, termasuk menggali ide-ide baru dan pengalaman praktis untuk meningkatkan kualitas instrument pembelajaran.

Tujuan 2: Menyusun roadmap penelitian terkait dengan Ekosistem Keberlanjutan Bisnis, dan Dinamika & Transformasi Bisnis, dan menyusun proposal riset untuk pengembangan teori dan konsep guna memahami perilaku dan masalah-masalah bisnis

- Narasumber dari Unit Kerja IPB yang membidangi penelitian dan Program Hibah Kompetitif dan Penilaian Proposal
- Workshop divisi penyusunan roadmap dan penyusunan proposal

Untuk tujuan 2 ini masih belum dapat terlaksana.

Jadwal

Kegiatan	Waktu
Peningkatan pelayanan mata kuliah: Pemutakhiran instrument pembelajaran mata kuliah semester ganjil	25 Juni – 15 Oktober 2024
Penyusunan roadmap penelitian dan proposal riset	25 Juni – 15 Oktober 2024
Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan	1 November – 15 November 2024
Pemaparan Hasil Program	25 November 2024

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sulitnya mencari waktu yang tepat bagi para anggota Divisi agar dapat hadir semua dalam rapat atau diskusi yang diselenggarakan.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Rencana anggaran yang didesain oleh divisi BSK sesuai dengan rancangan aktivitas dan luaran yang diharapkan adalah sebesar Rp. 50.000.000,-. Sedangkan untuk realisasi penggunaan anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp. 24.250.000 atau baru terserap 48.50%.

Penutup

Simpulan dan Rencana Perbaikan

Program pengembangan Divisi yang dilaksanakan oleh Sekolah Bisnis Tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan pelayanan mata kuliah serta penyusunan roadmap penelitian sudah dijalankan dengan baik. Namun karena adanya kendala waktu, sehingga penyusunan roadmap penelitian masih belum dapat terlaksana. Adapun rekomendasi perbaikan

kedepannya adalah diperkuatnya komitmen bagi seluruh anggota Divisi agar bisa melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.





SB-IPB

Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor



FASILITASI SEMINAR/WORSHOP/SYMPOSIUM DENGAN PUBLIKASI PADA PUBLISHER YANG TERINDEK SCOPUS

Pendahuluan

Latar Belakang

IPB University telah dan akan terus mengimplementasikan program-program pengembangan kelembagaan sebagai bagian integral dari grand design menuju World Class University (WCU) IPB. Program Peningkatan Reputasi Institusi Pendidikan Tinggi menuju World Class University adalah salah satu upaya dalam memperkuat kompetensi bangsa secara bersamaan yang juga dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja institusi pendidikan tinggi Tri Dharma. Dalam rangka mendukung World Class University tersebut, salah satu aspek penting yang berkontribusi adalah Publikasi karya ilmiah dosen IPB pada Publisher yang Terindek Scopus serta kesempatan dalam berbagai Conference/Seminar/Worshop/Symposium di tingkat internasional.

Adanya hubungan antara perguruan tinggi dengan instansi luar negeri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam implementasi pelaksanaan internasionalisasi ini. Menyadari hal tersebut, SB-IPB membuka jaringan kerjasama lebih luas dengan berbagai instansi yang relevan dalam bidang pendidikan dan penelitian di luar negeri sekaligus tetap mengintensifkan kerjasama yang sudah ada sebelumnya. International conference dan international collaborative research yang relevan dengan kekhasan keilmuan yang ada di SB-IPB University merupakan contoh bentuk kerjasama yang dapat ditindaklanjuti.

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Dengan keikutsertaan Staf Pengajar/Dosen Sekolah Bisnis IPB dalam kegiatan International Conference dan juga untuk membuat jejaring internasional kepada Mitra/Institusi pendidikan yang ada di luar negeri diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja unit (IKU) yaitu pada IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus.

Tujuan

Program ini ditujukan selain sebagai implementasi dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi juga bertujuan membangun dan mengembangkan jejaring antara SB-IPB University sebagai instansi pendidikan dan penelitian di luar negeri

Luaran/Output

Keluaran kegiatan ini adalah keikutsertaan Staf Pengajar/Dosen Sekolah Bisnis IPB dalam kegiatan International Conference dan juga untuk membuat jejaring internasional kepada Mitra/Institusi pendidikan yang ada di luar negeri.



Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

International conference dan international collaborative research program yang dilaksanakan oleh SB IPB tahun 2024 adalah Business Innovation and Engineering Conference (BIEC) yang merupakan salah satu seminar internasional yang diselenggarakan secara rutin setiap dua tahun sekali oleh Sekolah Bisnis (SB) IPB. Konferensi ini dilaksanakan dengan tujuan 1) Bertukar informasi mengenai isu-isu penelitian terkini terkait inovasi bisnis, dan engineering di Asia Tenggara dan dunia secara umum; 2) Memperluas jaringan kerjasama internasional; 3) Menghasilkan publikasi internasional bereputasi dan nasional terakreditasi; serta 4) Menjadikan forum konferensi Business Innovation and Engineering (BIEC) sebagai wadah komunikasi terkait inovasi bisnis dan engineering di Asia Tenggara. Pada kesempatan kali ini, 3rd BIEC 2024 telah dilaksanakan dalam bentuk joint conference dengan 4th Conference on Technology and Operations Management (CTOM) oleh Universiti Utara Malaysia, pada tanggal 15-16 Juli 2024 di Langkawi, Malaysia Secara Hybrid. Tema yang diangkat dalam seminar internasional ini adalah “Building a resilient supply chain: enhancing productivity towards sustainable development”. Pakar yang akan menjadi pembicara dalam kegiatan konferensi ini merupakan pakar internasional dan nasional dalam bidang inovasi bisnis, engineering, dan supply chain. Demikian juga peserta yang akan hadir terdiri dari peserta dari luar negeri maupun dalam negeri. Target negara asal pembicara dan peserta meliputi Thailand, Singapore, Malaysia, Polandia, Belanda, dan Indonesia. Target peserta adalah sebanyak 100 orang dari dalam dan luar negeri. Hasil penelitian yang dipresentasikan pada seminar internasional ini akan dipublikasikan dalam jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan prosiding

Aktivitas yang dilakukan selama kegiatan CTOM-BIEC Conference 2024 di Langkawi, Malaysia pada tanggal 15-16 Juli 2024 adalah menghadiri opening ceremony, keynote speech, dan industrial forum, serta mengikuti parallel sessions sebagai presenter. Hal ini dilakukan dalam rangka menyampaikan pemikiran dan gagasan ilmiah yang diharapkan dapat menjadi salah satu luaran publikasi yang dapat terbit di Jurnal Internasional Bereputasi. Selain mengikuti kegiatan konferensi internasional, kami juga memanfaatkan kegiatan ini untuk berdiskusi dengan beberapa peneliti dunia untuk meningkatkan relasi dalam rangka transfer pengetahuan dan berkomunikasi terkait dengan perkembangan pengetahuan di masa kini dan masa mendatang. Publikasi CTOM-BIEC Conference 2024 memiliki beberapa alternatif, diantaranya Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology [ISSN: 2462-1943], yang terindeks Scopus, Google Scholar, MyCite dan MyJurnal; kemudian Environment and Social Psychology Journal (ISSN: 2424-8975), yang terindeks Scopus, National Library Board Singapore dan PORTICO, dan beberapa jurnal nasional seperti Journal of Technology and Operations Management, Journal Of Advanced And Sustainable Technologies (Aset), Emerging Advances in Integrated Technology (EmAIT) journal, Journal of Applied Business and Management (JABM), Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE), dan Journal of Management

Jadwal

4th Conference on Technology and Operations Management (CTOM) oleh Universiti Utara Malaysia, pada tanggal 15-16 Juli 2024 di Langkawi, Malaysia Secara Hybrid.

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah kesepakatan dengan mitra publikasi khususnya prosiding yang terindeks di bidang sosial masih sangat terbatas.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Untuk melaksanakan Program Kegiatan ini maka diperlukan total biaya sebesar Rp. 65.000.000,- dan sudah terserap keseluruhan (100%)

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Berdasarkan evaluasi penyelenggaraan kegiatan CTOM-BIEC, lokasi penyelenggaraan international conference perlu ditinjau dengan seksama agar moda transportasi menuju lokasi conference dapat tersedia dengan mudah dan dapat menarik peserta conference yang potensial dari berbagai negara. Untuk meningkatkan partisipasi dalam conference, perlu dilakukan publikasi yang lebih masif dan terjadwal, dan perlu adanya upaya follow-up untuk mitra-mitra yang potensial



SB-IPB

Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor



PEMBINAAN KARAKTER, SOFTSKILL, KEPEMIMPINAN, BELA NEGARA DAN ORGANISASI MAHASISWA

Pendahuluan

Latar Belakang

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung salah satu tujuan utama Negara Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia demi terciptanya masyarakat yang lebih maju, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis (hardskill), tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal (soft skill). Soft skill mencakup kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan baik dengan orang lain dan dirinya sendiri, termasuk nilai-nilai, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter, serta sikap. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menyeimbangkan antara transfer pengetahuan dan transfer nilai.

Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB), sebagai institusi pendidikan yang menekankan kualitas lulusan, terus berupaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Salah satu fokus utama SB-IPB adalah pengembangan soft skill mahasiswa melalui berbagai program rutin. Selain itu, penguatan karakter juga menjadi prioritas untuk membentuk akhlak yang mulia dan sikap terpuji pada mahasiswa. Hal ini penting agar kecerdasan akademik mahasiswa didukung oleh moral dan karakter yang kuat, sehingga mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan cara yang benar ketika berkontribusi di masyarakat.

Sebagai bagian dari masyarakat dan elemen bangsa, mahasiswa juga memiliki tanggung jawab dalam bela negara. SB-IPB mendukung penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang disisipkan dalam kegiatan perkuliahan secara sistematis dan berkesinambungan. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat bela negara, kedisiplinan, serta jiwa nasionalisme yang tinggi pada mahasiswa.

Melalui berbagai kegiatan pembinaan karakter, pengembangan soft skill, pelatihan kepemimpinan, dan program bela negara dan organisasi mahasiswa, SB-IPB berkomitmen mencetak mahasiswa yang kompetitif, berkarakter, dan memiliki wawasan kebangsaan. Program ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengenal dunia perkuliahan, mendalami ilmu pengetahuan, dan mempersiapkan diri menjadi wirausahawan muda yang disiplin, nasionalis, etis, dan peduli lingkungan

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Kegiatan Program Pembinaan Karakter, Softskill, Kepemimpinan, Bela Negara Dan Organisasi Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian

indikator kinerja unit (IKU) yaitu pada IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.

Tujuan

Tujuan dari Kegiatan Program Pembinaan Karakter, Softskill, Kepemimpinan, Bela Negara Dan Organisasi Mahasiswa adalah :

1. Membangun karakter dan softskill sekaligus menciptakan sinergisme mahasiswa SB-IPB
2. Menciptakan wadah untuk mengembangkan kemampuan diri, baik itu soft skill dan hard skill.
3. Menciptakan wadah untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensi diri yang dimiliki.
4. Menjalin relasi dengan pakar dan praktisi, serta mengasah kemampuan problem solving dalam dunia bisnis bagi para pengurus dan KM SB IPB
5. Memberikan inspirasi, motivasi, dan edukasi kepada mahasiswa dalam kegiatan TED XIPB

Luaran/Output

Output atau luaran yang diharapkan dari Kegiatan Program Pembinaan Karakter, Softskill, Kepemimpinan, Bela Negara Dan Organisasi Mahasiswa yaitu:

- Terbangunnya karakter dan softskill mahasiswa dengan kepribadian yang menjadi lebih baik
- Pengembangan diri yang optimal
- Adanya wadah dalam penyaluran minat, bakat dan potensi mahasiswa
- Memperluas relasi dan kompetensi bisnis mahasiswa
- Penguatan motivasi dan inspirasi mahasiswa
- Peningkatan sinergi dan kolaborasi mahasiswa

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Pembinaan Karakter, Softskill, Kepemimpinan, Bela Negara Dan Organisasi Mahasiswa terdiri dari beberapa kegiatan atau program yang dijalankan oleh ormawa seperti DPM SB-IPB, BEM SB-IPB, dan ABEST SB IPB. Adapun kegiatan- kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

No	Kegiatan	Penyelenggara	Deskripsi Kegiatan
1	Upgrading BEM SB IPB 23.24	BEM SB-IPB	Pembekalan bagi para fungsionaris BEM SB IPB guna meningkatkan kualitas dan kinerja seluruh badan/departemen.

2	SB Visit 2024	BEM SB-IPB	Program kerja untuk memperkenalkan Sekolah Bisnis kepada pihak eksternal khususnya siswa/siswi yang berminat untuk berkuliah di SB IPB. Rangkaian acaranya berisi SB Goes to School, TryOut, dan Main Event yang didalamnya terdapat Kompetisi Video Kreatif, Talkshow, Campus Tour SB IPB, dan Ormawa SB IPB Exhibition.
3	SB-Tutor	BEM SB-IPB	Kegiatan SB-Tutor merupakan kegiatan yang mewadahi mahasiswa SB IPB untuk meningkatkan pengetahuan mata kuliah untuk UTS & UAS. Kegiatan ini diwadahi oleh Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa dan Karir BEM SB IPB.
4	SB Sociopreneur	BEM SB-IPB	SB Sociopreneur merupakan program kerja kerjasama antara pihak BEM SB IPB dengan Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian di KM SB dalam ranah pengabdian masyarakat dengan berfokus pada peningkatan aspek Kewirausahaan.
5	SB Goes to OMI 2024	BEM SB-IPB	Kegiatan untuk mempersiapkan KM SB IPB untuk mengikuti Olimpiade Mahasiswa IPB (OMI) 2024 yaitu ajang perlombaan di bidang olahraga bagi mahasiswa IPB.
6	Peringatan Hari Bumi	BEM SB-IPB	PRABU "Peringatan Hari Bumi" merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Bumi sedunia. Kegiatan tersebut berupa kompetisi Business Model Canvas yang bertemakan Green Business.
7	poD-Kast	BEM SB-IPB	Kegiatan poD-Kast merupakan kegiatan yang menyajikan berbagai informasi yang relevan mengenai cara-cara memaksimalkan potensi diri di dunia akademik dan mempersiapkan langkah-langkah strategis menuju karier yang sukses.

8	K-Porat	BEM SB-IPB	Kegiatan Company berupa kunjungan ke suatu Perusahaan untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja.
9	UP-SKILL K-AMP	BEM SB-IPB	Kegiatan UP-SKILL K-AMP merupakan kegiatan yang mewadahi mahasiswa SB IPB untuk meningkatkan skill yang dibutuhkan didunia karir nantinya.
10	Venture Voyage	BEM SB-IPB	Kegiatan inkubasi bisnis adalah dimana dirancang untuk mendukung dan mengembangkan bisnis pada KM SB IPB.
11	Voyage's Goes Out	BEM SB-IPB	Voyage's Goes Out adalah bagian penting dari program Venture Voyage yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dengan mengunjungi perusahaan-perusahaan terkemuka di industri terkait.
12	Opini Kita	BEM SB-IPB	Kegiatan "Pojok Literatur" merupakan kegiatan yang akan memfasilitasi KM SB IPB untuk memfasilitasi dengan buku-buku yang bertemakan tentang politik, serta isu isu hangat yang ada di Indonesia. Selain itu juga untuk menyuarakan opini mereka melalui media sosial, selain itu pojokliteratur juga akan memfasilitasi dengan buku-buku yang bertemakan tentang politik, serta isu isu hangat yang ada di Indonesia.
13	K-CUP X SB ARTSHOW 2024	BEM SB-IPB	KCUP menjadi wadah dalam meningkatkan kebersamaan civitas SB IPB baik mahasiswa antar angkatan, dosen, dan tenaga pendidik serta menjadi ajang dalam menunjukkan minat dan bakat di bidang sen dan olahraga.
14	Suksesi Organisasi	BEM SB-IPB dan DPM SB-IPB	Serangkaian kegiatan untuk memperoleh perwakilan mahasiswa sebagai Ketua dan Wakil Ketua BEM SB IPB serta sarana pelaksanaan kedaulatan mahasiswa dalam KM SB IPB.
15	Peningkatan Mutu dan Penguatan Internal	DPM SB IPB	Kegiatan yang menjadi wadah untuk setiap anggota DPM SB yang bertujuan

			peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam suasana kekeluargaan.
16	Pembinaan dan Kaderisasi	DPM SB IPB	Diskusi Ormawa SB dalam penentuan program kerja dan agenda setiap Ormawa guna tercipta keselarasan tujuan.
17	Program Pendampingan Mental Health Bagi Mahasiswa Sekolah Bisnis, IPB University	SB IPB	Kegiatan Mental Health terdiri dari rangkaian kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan Konseling • Konselor Sebaya • SB IP Workshop Mental Health KONNECT Batch 2 • Perekrutan Anggota KONNECT Batch 2 • Penyebaran Mental Health Awareness melalui Instagram • KONNECT • Upgrading KONNECT SB IPB • Seminar dan Ruang Kreasi • Perekrutan Ketua KONNECT Batch 3 • Demisioner Anggota KONNECT Batch 2 dan Sertijab Anggota • KONNECT Batch 3
18	ABEST GATEAWAY	ABEST	ABEST Gateway adalah kegiatan yang mencakup studi banding, company visit, dan ABEST Goes To Indonesia. Dalam kegiatan studi banding dan company visit, anggota akan berkesempatan untuk melihat bagaimana perusahaan maupun lembaga pemerintahan menjalankan fungsionaris.
19	ABEST CORPORATE UNIVERSITY	ABEST	ABEST Corporate University adalah program pengembangan profesional yang dirancang untuk mendukung anggota ABEST dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang penting dalam entrepreneurship, intrapreneurship, bisnis digital, dan manajemen investasi.
20	ATP (ABESTNESIAN TRAINING PROGRAMME)	ABEST	Abestnesian Training Programme adalah kegiatan untuk mempersiapkan

			Abestnesian GEN 6 selama onboarding untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai ABEST mulai dari sejarah, blue print, sistem kerja, serta memperkenalkan tanggung jawab kerja serta aturan yang berlaku.
21	TEDxIPB	ABEST	TEDxIPB 2024 adalah acara inspiratif yang diadakan secara mandiri di bawah lisensi TED, dengan tujuan menyebarkan ide-ide inovatif kepada komunitas di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan sekitarnya.
22	Ideas Unleashed : A Festival of Intellectual Property	SB IPB	Pprogram ini merupakan program yang dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan terkait HKI kepada mahasiswa sekaligus memfasilitasi HKI produk karya mahasiswa

Jadwal

Jadwal masing-masing pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Upgrading BEM SB IPB 23.24	4 Juni 2024
2	SB Visit 2024	25 September - 16 November 2024
3	SB-Tutor	13 Maret 2024; 26 Maret 2024; 4 Oktober 2024; 6 Oktober 2024
4	SB Sociopreneur	1 April- 20 November 2024
5	SB Goes to OMI 2024	1 Maret - 14 Juni 2024
6	Peringatan Hari Bumi	24 April-11 Mei 2024
7	poD-Kast	30 Maret 2024; 30 April 2024; 28 Mei 2024; 21 September 2024
8	K-Porat	15 November 2024
9	UP-SKILL K-AMP	19 Agustus 2024- 26 September 2024
10	Venture Voyage	1,2,3,8,9,10 November 2024
11	Voyage's Goes Out	15 November 2024
12	Opini Kita	31 Maret 2024 ; 28 April 2024 ; 31 Mei 2024; 30 Juni 2024; 28 Juli 2024; 29 Agustus 2024 ; 29 September 2024; 31 Oktober 2024
13	K-CUP X SB ARTSHOW 2024	19 Oktober - 24 November 2024
14	Sukses Organisasi	15 Oktober - 1 Desember 2024

15	Peningkatan Mutu dan Penguatan Internal	10 Agustus 2024 - 9 November 2024
16	Pembinaan dan Kaderisasi	28 Agustus - 9 November 2024
17	Program Pendampingan Mental Health Bagi Mahasiswa Sekolah Bisnis, IPB University	1 Maret - 7 November 2024
18	ABEST GATEAWAY	4 September 2024
19	ABEST CORPORATE UNIVERSITY	1 - 27 Agustus 2024
20	ATP (ABESTNESIAN TRAINING PROGRAMME)	4-25 Mei 2024
21	TEDxIPB	10 November 2024
22	Ideas Unleashed : A Festival of Intellectual Property	11 Mei - 19 Oktober 2024

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan diantaranya yaitu:

- Kurangnya internalisasi tujuan dan rencana acara oleh seluruh anggota panitia. Hal ini berimbas pada koordinasi yang lemah, sehingga rencana acara tidak berjalan sesuai dengan jadwal
- Rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.
- Adanya keterbatasan anggaran
- Peralatan pendukung yang kurang optimal
- Kesulitan dalam mencari narasumber
- kurangnya sosialisasi kegiatan
- Sulit untuk mendapatkan waktu dan lokasi pelaksanaan
- Sulitnya komunikasi ke beberapa pihak internal dan eksternal.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Pagu kegiatan Program Pembinaan Karakter, Softskill, Kepemimpinan, Bela Negara Dan Organisasi Mahasiswa sebesar Rp. 48.401.000. Dari angka tersebut serapan hingga Oktober 2024 baru terserap Rp. 21.129.246 atau sebesar 44%.

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Secara keseluruhan keempat kegiatan Pembinaan Karakter, Softskill, Kepemimpinan, Bela Negara Dan Organisasi Mahasiswa yang diselenggarakan oleh SB-IPB melalui Ormawa sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang ingin dicapai, meskipun serapan anggarannya masih relatif kecil.





IPB University
— Bogor Indonesia —



SB-IPB
School of Business - IPB University

SCHOOL OF BUSINESS IPB UNIVERSITY
**SUMMER 20 | SUSTAINABLE
COURSE 23 | BUSINESS
DEVELOPMENT**

Digital Information for Green Industry based on Circular Economy

**Visiting Food Bank Bandung
and PTPN 8, Rancabali Ciwidey.**

Saturday-Sunday, August 26-27



PENGEMBANGAN KERJASAMA BEASISWA DAN KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Pendahuluan

Latar Belakang

Program Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB) didasarkan pada kebutuhan untuk mendukung mahasiswa secara holistik, baik dari aspek akademik maupun kesejahteraan. Pendidikan berkualitas sering kali menghadapi tantangan dari segi biaya, sehingga diperlukan upaya untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Selain itu, beasiswa juga berperan sebagai stimulus bagi mahasiswa berprestasi agar dapat terus meningkatkan pencapaian akademik dan non-akademik mereka.

SB-IPB, sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi mencetak pemimpin masa depan, menyadari pentingnya memperluas jaringan kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, dan lembaga donor untuk menciptakan ekosistem pendukung bagi kesejahteraan mahasiswa. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan finansial, tetapi juga mencakup upaya pemberdayaan, seperti pelatihan dan pengembangan kapasitas mahasiswa, agar mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menciptakan generasi lulusan yang unggul, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja unit (IKU) yaitu pada IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Tujuan

Adapun tujuan dari program ini adalah:

1. Memberikan dukungan finansial kepada mahasiswa berprestasi dan yang membutuhkan,
2. Memotivasi mahasiswa untuk mencapai hasil terbaik dalam bidang akademik dan aktif berkontribusi dalam kegiatan non-akademik, seperti organisasi, penelitian, atau kompetisi.
3. Membangun hubungan yang strategis dengan berbagai mitra, seperti industri, pemerintah, dan lembaga donor, untuk memastikan keberlanjutan program beasiswa dan dukungan lainnya.
4. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar mahasiswa, baik finansial maupun non-finansial, agar mereka dapat fokus dalam proses pembelajaran.

Luaran/Output

- Bertambahnya jumlah mahasiswa SB-IPB yang mendapatkan akses beasiswa, baik dari sumber internal maupun eksternal.
- Lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.
- Terjalannya kerja sama strategis dengan berbagai pihak yang berkontribusi terhadap keberlanjutan beasiswa dan kesejahteraan mahasiswa.
- Terbangunnya sistem beasiswa yang berkelanjutan melalui pola kerja sama dengan mitra yang saling menguntungkan.

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa berupa pemberian bantuan beasiswa kepada para mahasiswa yang membutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dalam membantu kesejahteraan mahasiswa SB-IPB yang diselenggarakan oleh BEM SB-IPB yaitu kegiatan K-Fund dan Food Bank.

Kegiatan K-Fund merupakan kegiatan yang dinaungi oleh Departemen Kesejahteraan Mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa SB IPB. K-Fund merupakan program penggalangan dana yang bertujuan untuk membantu mahasiswa SB IPB yang sedang mengalami kendala finansial dalam pembiayaan kuliah maupun yang mengalami situasi berduka. Kegiatan Food Bank merupakan kegiatan yang dinaungi oleh Departemen Kesejahteraan Mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa SB IPB. Food Bank merupakan program mengumpulkan donasi makanan dan minuman untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan.

Jadwal

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	K-Fund	25 April 2024 - 22 November 2024
2	Food Bank	6 Mei 2024 - 29 Oktober 2024

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan program ini terkait dengan data mahasiswa membutuhkan bantuan secara finansial masih perlu ditingkatkan ketertibannya agar distribusi bantuan dalam bentuk apapun dapat berjalan dengan lebih efisien dan tepat sasaran.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Pagu anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 11.000.000 dimana realisasi serapan anggaran sebesar 100%.

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Kegiatan Pengembangan Kerjasama Beasiswa dan Kesejahteraan Mahasiswa ke depan dapat diperluas dengan melibatkan berbagai pihak, sehingga terbentuk dana cadangan untuk kebutuhan mendesak anggota KM SB IPB yang mengalami kendala finansial. Selain itu, penting untuk menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (keterlibatan alumni) yang bisa menjadi sumber bantuan pendanaan. Kegiatan bantuan ini diharapkan agar bisa terarah dan dengan memprioritaskan mahasiswa yang berhak mendapatkan bantuan.



SB-IPB
Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor



JOINT MODULE MATA KULIAH BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Pendahuluan

Latar Belakang

Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB) memahami bahwa paparan terhadap pengalaman internasional merupakan kunci bagi wirausahawan muda untuk berkembang dan bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, SB-IPB membuat joint module dengan universitas luar negeri yang memungkinkan mahasiswanya untuk belajar dari dosen di luar negeri dan mendapatkan perspektif global tentang dunia bisnis. SB-IPB membuat joint module untuk matakuliah Bisnis dan Kewirausahaan (Business and Entrepreneurship). Mata kuliah ini, yang diberikan kepada mahasiswa semester 3 dengan bobot 3 SKS, merupakan mata kuliah flagship di SB-IPB yang berfokus pada pengembangan karakter dan mindset untuk menjadi pengusaha yang handal dan berkarakter.

Dengan menawarkan program joint module mata kuliah Business and Entrepreneurship, SB-IP berkomitmen untuk mempersiapkan wirausahawan muda yang tidak hanya handal dalam kemampuan teknis, tetapi juga memiliki wawasan global dan siap bersaing di kancah internasional. Melalui program ini, SB-IPB mencetak pemimpin bisnis masa depan yang mampu membawa perubahan positif bagi bangsa dan dunia. Program Joint Module di Sekolah Bisnis IPB (SB-IPB) tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi para dosen.

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Program ini membuka peluang bagi dosen untuk memperluas jejaring keilmuan dengan kolega dari universitas mitra, yang berkontribusi pada pencapaian IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) dan IKU 4 (Praktisi Mengajar di Dalam Kampus)

Tujuan

1. Mempersiapkan wirausahawan muda yang unggul di kancah internasional:
 - a. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan bisnis yang relevan dengan konteks global
 - b. Menumbuhkan pola pikir kewirausahaan yang adaptif, kreatif, dan inovatif dalam lingkungan global
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif lintas budaya
 - d. Membangun jaringan internasional dengan mahasiswa dan profesional dari berbagai negara untuk membuka peluang kerjasama di masa depan.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi SB-IPB:
 - a. Menyediakan program pendidikan internasional berkualitas tinggi yang setara dengan standar global
 - b. Memperkuat kerjasama internasional dengan universitas ternama di luar negeri untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman

- c. Meningkatkan visibilitas dan reputasi SB-IPB sebagai institusi pendidikan terdepan di tingkat internasional
- 3. Mengembangkan dosen SB-IPB
 - a. Memperluas wawasan dan pengetahuan dosen melalui interaksi dengan kolega dari universitas mitra
 - b. Meningkatkan kemampuan dosen dalam merancang dan mengajar mata kuliah dengan perspektif global
 - c. Memperkuat jaringan profesional dosen di tingkat internasional untuk membuka peluang kerjasama penelitian dan publikasi

Luaran/Output

1. RPS mata kuliah Bisnis dan Kewirausahaan yang diperbaiki.
2. Powerpoint pengajaran mata kuliah Bisnis dan Kewirausahaan yang diperbaiki
3. Buku ajar Bisnis dan Kewirausahaan dengan ISBN, yang diterbitkan oleh IPB Press

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Kegiatan Joint Module Mata Kuliah Bisnis dan Kewirausahaan di SB IPB ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dibagi menjadi empat tahap. Pertama, perbaikan RPS yang menjadi acuan pelaksanaan perkuliahan. RPS telah ditinjau dan diperbaiki, lalu disesuaikan dengan format RPS terbaru dari SB-IPB. Kedua, perbaikan power point perkuliahan. Disesuaikan dengan RPS yang baru, power point disamakan formatnya, diperbaiki dan dicek ejaannya dalam Bahasa Inggris, sehingga dihasilkan power point yang seragam. Ketiga, penulisan module oleh tim penyusun joint module. Dimulai dari pengumpulan literature atau pustaka, diskusi isi, penulisan, penerjemahan ke Bahasa Inggris hingga proof reading, sehingga dihasilkan module yang lengkap. Terakhir penerbitan joint module sebagai buku ber-ISBN oleh IPB Press. Ketercapaian output/luaran dan outcome kegiatan ini tercapai dalam bentuk (1) RPS mata kuliah Bisnis dan Kewirausahaan yang telah diperbaiki, (2) power point pengajaran mata kuliah Bisnis dan Kewirausahaan yang telah diperbaiki, (3) Buku ajar mata kuliah Bisnis dan Kewirausahaan ber-ISBN yang diterbitkan oleh IPB Press. Ketiga luaran tersebut akan dipergunakan dalam perkuliahan Bisnis dan Kewirausahaan pada kelas internasional di Sekolah Bisnis IPB

Jadwal

Kegiatan diselenggarakan di Bulan April-Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal	Waktu Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Judul Kegiatan	Resource Person
April-Juni 2024	8.00-16.00	SB-IPB dan STML-UUM	Penyusunan Joint Module Mata Kuliah Bisnis dan Kewirausahaan	Tim penyusun joint module

3 Juni 2024 Rapat	10.00-13.00	SB-IPB	Persiapan Peninjauan RPS dan Joint Module	Tim penyusun joint module
4 Juni 2024	9.00-16.00	Whiz Hotel	Peninjauan dan Perbaikan RPS serta Power Point	Tim mata pengampu mata kuliah
11 Juni 2024	9.00-13.00	SB-IPB	Rapat Peninjauan Power Point	Tim penyusun joint module
19 Juni 2024	12.00-16.00	SB-IPB	Rapat Finalisasi Power Point	Tim penyusun joint module
26 Juni 2024	12.00-16.00	SB-IPB	Rapat Finalisasi Joint Module Mata Kuliah Bisnis dan Kewirausahaan	Tim penyusun joint module

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Hambatan terjadi saat mencari partner untuk menulis joint module. Beberapa mitra menolak karena terkendala waktu dan mata kuliah yang sesuai. Akhirnya setelah bernegosiasi dalam waktu yang singkat, STML dan UUM bersedia menulis *joint module* bersama untuk mata kuliah Bisnis dan Kewirausahaan. Salah satu pengajar juga bersedia menjadi pengajar pada mata kuliah tersebut secara online untuk kelas internasional selama satu sesi.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Pagu kegiatan *Joint Module* Mata Kuliah Bisnis Dan Kewirausahaan adalah sebesar Rp. 20.000.000 dengan rincian pada Tabel di bawah berikut. Adapaun serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar 100%.

No.	Uraian Aktifitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Joint Module Mata Kuliah Bisnis dan Kewirausahaan	-	-	X	X	X	X	-	-	-	-	-	-
	Kode Akun	Nama Akun										Jumlah (Rp)	
	52110107	Biaya Cetak										6.974.800	
	52140201	Paket Meeting Luar Kantor										3.500.000	
	52140101	Transport Lokal										1.500.000	
	52140202	Uang Saku										2.000.000	
	52110106	Konsumsi Rapat										640.000	
	52110104	Biaya Penggandaan/Foto Copy										285.200	
	52110111	Biaya Tenaga Harian Lepas										5.100.000	
		Total Biaya (Rp.):										20.000.000	

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Joint module mata kuliah bisnis dan kewirausahaan dilaksanakan mulai April hingga Juni 2024. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan School of Technology Management and Logistics (STML), Universiti Utara Malaysia (UUM). Kegiatan dilakukan dengan memperbaharui Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pembaharuan power point perkuliahan yang disesuaikan dengan RPS terbaru, dan module yang diterbitkan sebagai buku oleh IPB Press





KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA - TEMATIK SARJANA BISNIS SB-IPB 2024

Pendahuluan

Latar Belakang

Era post-pandemic Covid-19 dan ketidakpastian global mendorong masyarakat untuk memiliki Socio-Resilience yang baik. Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi Institut Pertanian Bogor (KKNT Inovasi IPB) merupakan kegiatan di masyarakat yang selaras dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau disebut dengan K2020. Mahasiswa tinggal di tengah-tengah masyarakat, menggali permasalahan, merancang solusi, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengalaman langsung di masyarakat bertujuan untuk mengasah softskill, kerjasama trans disiplin, dan jiwa kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pengabdian masyarakat.

Tema KKNT Inovasi adalah “Pengembangan Berkelanjutan Masyarakat Agromaritim untuk mencapai Socio-Resilience”. IPB hadir merupakan salah satu upaya mahasiswa untuk belajar membawa inovasi IPB University ke masyarakat melalui kegiatan KKNT Inovasi. Manfaat yang ingin dicapai dalam jangka Panjang adalah lulusan program sarjana yang telah mengikuti KKNT Inovasi mampu menciptakan inovasi dan menerapkannya untuk memecahkan permasalahan masyarakat.

Kegiatan KKNT Inovasi IPB juga diharapkan menjadi kegiatan civitas akademika IPB dalam mengidentifikasi permasalahan, merumuskan inovasi dan menerapkan di masyarakat. Selain itu, kegiatan KKNT Inovasi IPB juga akan menjadi basis data potensi dan permasalahan desa mitra IPB. Melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi IPB kegiatan KKNT IPB dapat diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan IPB

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Kegiatan Program KKN-T diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja unit (IKU) yaitu pada IKU 2 dimana mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus

Tujuan

- Mengasah softskill mahasiswa untuk berfikir dan bertindak analitis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif lintas disiplin/keilmuan yang dibimbing oleh Dosen.
- Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Mengembangkan inisiatif dalam pemecahan masalah pembangunan, berempati terhadap masalah sosial, budaya dan lingkungan;
- Mengasah kepemimpinan adaptif berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang inovatif; dan
- Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat

Luaran/Output

Luaran dari program ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui program yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN-T. Pemberdayaan masyarakat

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam literasi digital, meningkatkan pencegahan stunting, dan menambah pengetahuan dalam bidang pertanian ataupun peternakan sesuai program masing-masing kelompok di daerah

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Pelaksanaan KKNT Inovasi SB-IPB meliputi kegiatan persiapan, kuliah pembekalan (umum dan khusus), pelaksanaan lapang, penyusunan laporan dan ujian KKNT Inovasi SB-IPB serta penyelesaian administrasi pendidikan.

1. Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi pengurusan administrasi pendaftaran mahasiswa peserta KKNT Inovasi, penjajagan lokasi KKNT Inovasi dan pengalokasian mahasiswa pada wilayah kerja KKNT Inovasi. Sekolah Bisnis IPB menjadi *Host* pada lokasi KKNT Inovasi di Kabupaten Malang (Jawa Timur), Kota Pekalongan (Jawa tengah) serta menjadi *Co-Host* di Kabupaten Lebak (Banten).

- 1) Pengurusan pendaftaran mahasiswa peserta KKNT Inovasi secara regular sesuai dengan jadwal. Jumlah total mahasiswa Sekolah Bisnis IPB yang melakukan registrasi KKNT Inovasi Semester Genap 2023/2024 yaitu sebanyak 162 orang (71 orang laki-laki dan 91 perempuan)
- 2) Penjajagan lokasi KKNT Inovasi dilakukan oleh Koordinator Wilayah (Korwil) dan Dosen Pembimbing Lapang (DPL). Penjajagan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan lokasi dan program KKNT Inovasi pada tingkat kecamatan dan desa dengan menggali potensi dan permasalahan umum, serta mensinkronkan fokus program KKNT Inovasi IPB (pada tingkat fakultas dan kabupaten) dengan program pemerintah daerah di tempat yang akan dijadikan lokasi KKNT Inovasi. Penjajagan Lokasi KKNT Inovasi SB-IPB dilaksanakan pada :
 - Tanggal 7 – 9 Mei 2024 di Kabupaten Malang (Jawa Timur) oleh Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc
 - Tanggal 5 – 9 Mei 2024 di Kota Pekalongan (Jawa Tengah) oleh Dr. Yudha Heryawan Asnawi, MM
- 3) Pengalokasian mahasiswa pada wilayah kerja KKNT Inovasi dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan pembangunan di wilayah kerja KKNT Inovasi dan profesi mahasiswa peserta KKNT Inovasi. Pada setiap wilayah kerja KKNT Inovasi ditempatkan 6 sampai 10 mahasiswa (terdiri dari mahasiswa Sekolah Bisnis IPB dan Fakultas/Sekolah lainnya di IPB). Adapun rekapitulasi pengalokasian mahasiswa KKNT Inovasi SB-IPB dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel Rekapitulasi alokasi mahasiswa KKNT Inovasi SB-IPB

No	Lokasi	Provinsi	Jumlah Mahasiswa (orang)
1	Malang, Kab	Jawa Timur	29
2	Pekalongan, Kota	Jawa Tengah	30
3	Pekalongan, Kab	Jawa Tengah	2
4	Wonogiri, Kab	Jawa Tengah	6
5	Batang, Kab	Jawa Tengah	3
6	Lebak, Kab	Banten	26
7	Bogor, Kab	Jawa Barat	25
8	Bogor, Kota	Jawa Barat	20
9	Cirebon, Kab	Jawa Barat	6
10	Indramayu Darat, Kab	Jawa Barat	3
11	Kuningan, Kab	Jawa Barat	10
12	Purwakarta, Kab	Jawa Barat	2
Total			162

Sebelum diberangkatkan ke lapangan, mahasiswa peserta KKNT Inovasi 2024 mendapatkan kuliah pembekalan. Materi yang diberikan berupa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan di daerah kerja KKNT Inovasi yang terdiri atas materi umum dan khusus (Tabel 4). Materi umum ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa terkait dengan komunikasi, adaptasi, penyusunan program kerja dan potensi wilayah lokasi KKNT Inovasi. Materi pembekalan khusus ditujukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan fokus program dan kegiatan di lokasi KKNT Inovasi. Ujian kuliah pembekalan dilaksanakan satu minggu setelah kuliah pembekalan selesai dilaksanakan

Pemberangkatan mahasiswa KKNT Inovasi ke daerah kerja KKNT Inovasi dilakukan serentak setelah terlebih dahulu dilepas oleh Rektor IPB melalui kuliah umum dan pelepasan KKNT Inovasi IPB. Sebelum ditempatkan di tingkat desa masing-masing, mahasiswa akan diterima oleh Pemda setempat melalui upacara serah terima di tingkat Kabupaten. Pada upacara ini, secara garis besar mahasiswa KKNT Inovasi akan menerima pengarahan dari Pejabat Pemda setempat.

Penerimaan mahasiswa KKNT Inovasi SB-IPB dilaksanakan pada 24 Juni 2024 di Kota Pekalongan dan Kabupaten Malang. Mahasiswa KKNT Inovasi SB-IPB wilayah Kota Pekalongan didampingi oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni SB-IPB Dr. Zenal Asikin, SE, M.Si dan diterima oleh Walikota Pekalongan, yaitu H.A Afzan Arslan Djinaid, SE, MM. Sedangkan Mahasiswa KKNT Inovasi SB-IPB wilayah Kabuptaen Malang didampingi oleh Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan SB-IPB Dr. Tanti Novianti, SP, M.Si dan diterima oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Malang, yaitu Bapak Nurcahyo, SH, M.Hum.

2. Lokakarya I

Lokakarya I dilaksanakan di tingkat kecamatan setelah satu minggu mahasiswa KKNT

Inovasi berada di lokasi KKNT Inovasi. Program KKNT Inovasi mahasiswa disusun mengacu kepada fokus program masing-masing fakultas atau masing-masing kabupaten yang dikompilasikan dengan informasi yang diperoleh dari kuliah pembekalan potensi wilayah, hasil peninjauan kordinator wilayah dan dosen pembimbing lapang, laporan KKNT Inovasi sebelumnya, pengalaman serta informasi mahasiswa KKNT tahun sebelumnya.

Lokakarya tersebut ditujukan untuk mematangkan rencana kerja/operasional yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Inovasi di desa/kecamatan sasaran masing-masing. Dalam forum ini, mahasiswa secara optimal menghimpun tanggapan pemerintah daerah (kecamatan, desa) tentang program yang akan dikerjakan, agar pelaksanaan program benar-benar terarah dan mencapai sasaran. Lokakarya I seyogyanya dihadiri oleh pejabat teknis terkait lokasi KKNT Inovasi IPB. Lokakarya I bisa dilakukan secara daring maupun luring tergantung ketersediaan waktu pejabat teknis lokasi KKNT Inovasi IPB dan dosen pembimbing lapang.

3. Pelaksanaan Program

Program dan kegiatan yang telah disampaikan dalam lokakarya I dilaksanakan menurut jadwal yang telah ditentukan. Program dan kegiatan yang disusun secara bersama (inter professional) dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Inovasi dan atau dilaksanakan melalui kerjasama dengan instansi teknis terkait di lokasi KKNT Inovasi. Program dan kegiatan tersebut terdiri dari program/kegiatan profesi (inter professional IPB) dan program/kegiatan penunjang

4. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

Supervisi KKNT Inovasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapang sebanyak satu kali (di luar kegiatan mengantar, lokakarya I dan lokakarya II). Selain supervisi, juga dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Komite KKNT Inovasi dan Pimpinan IPB. Supervisi bisa dilaksanakan secara daring maupun luring tergantung ketersediaan waktu dari dosen pembimbing lapang.

Supervisi KKNT Inovasi SB IPB wilayah Kabupaten Malang dilaksanakan pada 21-28 Juli 2024 dengan dosen pembimbing lapang yang bertugas adalah Ibu Dr. drh. Okti Nadia Poetri, M.Si., M.Sc dan Ibu Febriantina Dewi, S.E., M.M., M.Sc. Sedangkan Supervisi KKNT Inovasi wilayah Kota Pekalongan dilaksanakan secara daring pada 2 Juli 2024.

5. Penilaian Aktivitas Lapangan

Penilaian aktivitas lapangan mahasiswa KKNT Inovasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapang (DPL) dan kepala desa lokasi KKNT Inovasi. Penilaian oleh DPL dilakukan pada saat supervisi lapang serta informasi lain yang terkait dengan pelaksanaan KKNT Inovasi di lapang.

6. Lokakarya II

Sebagai bahan masukan bagi Pemda setempat, maka pada akhir dari pelaksanaan KKNT Inovasi, mahasiswa diwajibkan melaksanakan lokakarya II. Lokasi pelaksanaan lokakarya II ini dapat diselenggarakan di tingkat kecamatan dan atau kabupaten tergantung dari kebutuhan dan kesepakatan dengan Pemda setempat. Pada forum lokakarya II, mahasiswa mencoba mengemukakan pelaksanaan program, hambatan, penanggulangan,

tanggapan masyarakat atau dinas terkait dan saran/masukan bagi pemerintah daerah setempat. Sebelum kembali ke IPB, mahasiswa KKNT Inovasi diwajibkan membuat rumusan hasil lokakarya II dan menyerahkannya kepada Pemda setempat dan dosen pembimbing lapang.

Lokakarya II KKNT Inovasi SB-IPB Wilayah Kabupaten Malang dilaksanakan pada 31 Juli 2024 – 3 Agustus 2024 di Kecamatan Pujon, Kecamatan Ampelgading dan Kecamatan Wonosari. Dosen pembimbing lapang yang mendampingi mahasiswa pada Lokakarya II tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc, Ir. Retnaningsih, M.Si dan Sonni Setiawan, S.Si., M.Si. Sedangkan lokakarya II KKNT Inovasi SB-IPB Wilayah Kota pekalongan dilaksanakan pada 1-3 Agustus 2024 di Kecamatan Pekalongan Barat dan Kecamatan Pekalongan Timur. Dosen Pembimbing lapang yang mendampingi mahasiswa pada lokakarya II tersebut adalah Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M dan Ani Nuraisyah, S.T.P., M.Si.

7. Tahap Pascakegiatan

Tahap pascakegiatan merupakan tahap penyusunan laporan dan ujian KKNT Inovasi serta penyelesaian administrasi pendidikan. Pengumpulan laporan dan *output*.

a) Pelaporan

Laporan KKNT Inovasi IPB disusun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di lapang selama masa KKNT Inovasi IPB, terdiri dari:

- Profil Lokasi KKNT Inovasi IPB; menggambarkan kondisi umum, demografi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta potensi dan permasalahan di daerah (termasuk mitra). Dilengkapi dengan data-data sekunder, foto (geotag foto) dan dokumentasi lain yang dianggap perlu. Video profil desa, atau deskripsi tertulis pada laporan.
- Slide persentasi (PPT) Lokakarya I ; rumusan potensi dan permasalahan serta rancangan program ditambah masukan dan saran dari audiens. *Logbook* kegiatan harian; catatan kegiatan per hari efektif khusus kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan KKNT Inovasi IPB,
- Laporan Akhir KKNT Inovasi IPB; menggambarkan seluruh proses dan kegiatan KKNT Inovasi IPB dengan isi meliputi: i) Pendahuluan (Latar Belakang, Potensi Permasalahan masyarakat, dan Mitra, Tujuan kegiatan); ii) Profil Lokasi KKNT Inovasi IPB, iii) Deskripsi Kegiatan, Pelaksanaan, dan Evaluasi kegiatan); iv) Kesimpulan dan Rekomendasi. Laporan akhir yang telah disetujui DPL disampaikan dalam bentuk soft file dan *hardcopy* (6 eksemplar) yang dilengkapi dengan video kegiatan unggulan (format MP4/AVI) dengan durasi 5 menit sebanyak 3 buah video.

Jadwal

Pelaksanaan KKNT Inovasi SB-IPB di lapang dilakukan antara tanggal 24 Juni – 5 Agustus 2024, selama 40 hari, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Tahapan	Waktu
1.	Persiapan dan Pendaftaran (KRS)	Februari 2024
	Penjajakan dan Izin Lokasi	Februari 2024
	Pengisian KRS KKNT Inovasi	12-16 Februari 2024
	Pendaftaran dan Pemilihan Lokasi KKNT	Maret 2024
	Alokasi Mahasiswa dan DPL	April-Mei 2024
	Pengumuman Alokasi Mahasiswa dan DPL	Juni 2024
2.	Kuliah Pembekalan Umum dan Tematik	Mei 2024
	Pembekalan Fakultas, Departemen, dan Potensi Wilayah	Mei 2024
	Penyusunan Proposal	Mei-Juni 2024
	Ujian Kuliah Pembekalan Umum dan Tematik	8 Juni 2024
	Pelaksanaan	24 Juni-5 Agustus 2024
3.	Awal Masa KKNT Inovasi IPB	24 Juni 2024
	Pembimbingan	Mei-Agustus 2024
	Lokakarya I	30 Juni-5 Juli 2024
	Supervisi, Pelaksanaan dan Monev	15-20 Juli 2024
	Lokakarya II	1-5 Agustus 2024
	Akhir Masa KKNT Inovasi IPB	5 Agustus 2024
4.	Penyerahan Laporan dan Semua Luaran ke DPL	19-31 Agustus 2024
	Ujian Akhir KKNT Inovasi IPB	19-31 Agustus 2024
	Upload Luaran Wajib dan Pilihan ke SIPPM	Maks. 10 Sep 2024

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Beberapa masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan Program KKNT Inovasi IPB diantaranya yaitu:

- Waktu supervisi yang terbatas karena tidak adanya anggaran
- Keterlambatan pencairan dana mahasiswa
- Kurangnya koordinasi antara desa dan Bappeda
- Adanya keterbatasan keaneka ragaman program studi mahasiswa yang menyebabkan tidak optimalnya penyelesaian masalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Pagu kegiatan KKNT Inovasi tahun 2024 sebesar Rp. 18.040.000. Dari angka tersebut dana yang terserap untuk kegiatan tersebut adalah sebesar Rp. 11.790.315 atau sebesar 65%.

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Secara keseluruhan kegiatan KKNT Inovasi sudah berjalan dengan baik, program-program kerja yang telah dilaksanakan disambut baik oleh masyarakat setempat dan berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat program kerja yang belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kedepannya perlu ada pengalokasian anggaran khusus Supervisi agar pelaksanaan KKNT Inovasi dapat termonitoring dengan baik. Selain itu, perlu meningkatkan upaya untuk melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi yang relevan dengan kebutuhan desa.



 **SB-PP**
Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor

Selamat Datang di
Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor

Creating
NEW ENTREPRENEURS and NEW VENTURES

S1 MARET 2017
S2 11 FEB 17
S3 11 FEB 17

www.sb-pp.ac.id/0251-8313813/0811110835
facebook.com/sb-pp twitter.com/sb-pp instagram.com/sb-pp

SUSTAINABLE BUSINESS DEVELOPMENT (SBD)

Pendahuluan

Latar Belakang

Sustainable Business Development (SBD) 2024 merupakan SBD ke-4 setelah pertama kalinya diselenggarakan tahun 2021. SBD 2024 mengangkat tema “Addressing Climate Change Challenge to Strengthen Food Security”. SBD 2024 akan dilaksanakan dengan tujuan untuk 1) meningkatkan inbound mahasiswa dan akademisi internasional ke IPB, 2) meningkatkan reputasi dan jaringan internasional dalam bidang bisnis dan manajemen, 3) memperkuat budaya kerja sama lintas disiplin keilmuan dalam suasana multikultural bagi mahasiswa IPB dan sivitas akademik IPB, 4) mempromosikan IPB sebagai salah satu universitas kelas dunia dengan mengenalkan peran universitas dalam membangun manajemen dan bisnis berbasis inovasi, dan 5) mempromosikan program kelas internasional yang akan diselenggarakan di Sekolah Bisnis IPB. SBD 2024 dilaksanakan pada tanggal 1 – 10 Agustus 2024 secara hybrid dengan aktifitas mahasiswa di kelas pada Kampus Sekolah Bisnis IPB Bogor dan juga fieldtrip, sedangkan untuk beberapa dosen dari luar negeri mengajar secara online. Pakar yang menjadi pembicara dalam kegiatan konferensi ini merupakan pakar internasional dan nasional dalam bidang bisnis dan manajemen, yaitu (1) Dr Nur Fadhah (Universiti Malaysia Kelantan), (2) Assoc Prof Salmi Mohd Isa (Universiti Sains Malaysia), (3) Dr Ramona Blanes (Adam Smith Business School, UK), (4) Dr. Thomas Slijper (Swedish University of Agriculture Science), (5) Assoc Prof Nina N Shimoguchi (Tokyo University of Agriculture, Japan), (6) Dr. Xudong Rao (North Dakota State University, USA), (7) Dr. Jumpol Vorasayan (Kasetsart University, Thailand), (8) Prof Oscar Rodil (University Santiago de Compostela), (9) Dr. Masamu Kamaga (Kirirom Institute of Technology, Cambodia), (10) Assoc Prof Siti Jahroh (SB-IPB), (11) Dr R. Dicky Indrawan (SB-IPB), dan (12) Dr Zenal Asikin (SB-IPB). Kegiatan ini juga dilengkapi dengan keterpaduan ilmu manajemen dan bisnis praktis dan dihitung dalam bentuk credit earning sebesar 2 SKS

Kontribusi Kegiatan dalam Pencapaian Indikator Kinerja

Penyelenggaraan Summer Course juga mendukung meningkatnya kinerja unit khususnya dalam hal inbound dosen dan mahasiswa ataupun meningkatkan kinerja publikasi unit (IKU 2)

Tujuan

1. Menambah wawasan bagi peserta asing dan dalam negeri dan meningkatkan atmosfer pendidikan agar lebih bersifat internasional;
2. Mengembangkan jejaring internasional untuk meningkatkan kolaborasi pendidikan dan riset;
3. Meningkatkan wawasan peserta yang akan berdampak pada peningkatan kualitas penelitian sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan terkait manajemen dan bisnis praktis.

Luaran/Output

Keluaran program ini adalah data mahasiswa dan dosen inbound, serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA

Hasil program/Kegiatan

Pelaksanaan

Kegiatan Summer Course Sustainable Business Development (SBD) 2024 secara umum berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kegiatan SBD 2024 dibuka oleh MC yang merupakan Duta IPB perwakilan Sekolah Bisnis, Maipa, pada tanggal 1 Agustus 2024. Acara pembukaan dihadiri oleh Dekan Sekolah Bisnis IPB, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Bisnis IPB, Kaprodi Sarjana SB IPB, dosen- dosen Sekolah Bisnis IPB, dosen asing yang mengisi di SBD 2024, dan mahasiswa peserta summer course hadir secara offline di Ruang Gardenia, Gedung B Sekolah Bisnis IPB.



Setelah sambutan- sambutan dan pengenalan program SBD 2024, acara dilanjutkan dengan Business Games yang melibatkan seluruh peserta dalam kelompok- kelompok kecil. Dllanjutkan denganacara makan siang Bersama. Setelah makan siang, peserta SBD 2024 kembali berkumpul di ruang Gardenia untuk mendengarkan pembekalan dari Dr. Zenal Asikin, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan SB IPB mengenai Systematic Literature Review. Mahasiswa dibekali materi ini sebagai bahan untuk membuat final project pada program SBD 2024 ini yang mana berupa artikel ilmiah. Hari pertama ditutup dengan

perkenalan antar grup, supervisor (dosen-dosen Sekolah Bisnis IPB sebagai pendamping grup-grup) untuk berdiskusi mengenai final project



Hari ke 2 sampai dengan hari ke 6, peserta disibukkan dengan sesi perkuliahan dengan beragam topik seputar *Sustainable Business Development*, *Climate Change*, *Food Security*. Diselingi dengan *company visit* ke Batik Bogor Tradisiku yang merupakan pioneer batik khas Kota Bogor.



Hari ke 7 dan ke 8 SBD 2024, peserta melakukan kegiatan fieldtrip ke Kepulauan Seribu. Peserta, dosen SB IPB, serta tenaga kependidikan SB IPB turut serta melihat *Marine Sea Farming* di Kepulauan Pramuka dan mempelajari pengembangan bisnis berkelanjutan secara praktik.



Hari ke 9, peserta kembali mendapatkan sesi perkuliahan. Hari ke 10 merupakan hari presentasi *final project* peserta yang dilakukan secara berkelompok. Terdapat 5 kelompok yang mempresentasikan tugas akhir mereka. Kegiatan presentasi ini merupakan agenda *International Competition* yang turut melibatkan juri yang merupakan 3 dosen pengisi SBD 2024 dari 3 negara berbeda; Dr. Siti Jahroh dari Indonesia, Dr. Ramona Blanes dari Scotlandia, dan Dr. Salmi Mohd Isa dari Malaysia. Kegiatan penutupan diakhiri dengan penghargaan – penghargaan siswa, grup, serta pembicara terfavorit.





Jadwal

Jadwal Pelaksanaan kegiatan SBD yaitu 1 Agustus 2024 s.d 10 Agustus 2024

Hari, Tanggal	Jam (mulai hingga selesai)	Topik perkuliahan	Dosen Pengajar/Narasumber/ Resource Person
Jumat, 2 Agustus	09.00 -10.30	Sustainable Production and Consumption: Fundamentals and Trends	Dr. Salmi Mohd Isa
Jumat 2 Agustus	13.30 – 15.00	Sustainable Development Goals (SDGs): Challenges, Complexities, and Inter-relationships	Dr. Siti Jahroh
Jumat 2 Agustus	15.00 – 16.30	Trends in Global Value Chain	Prof. Oscar Rodil
Sabtu, 3 Agustus	10.30 – 12.00	Corporate Spirituality: A Catalyst for The Organizations' Sustainability	Dr. Nur Fadiah
Senin, 5 Agustus	09.00 – 10.30	Industrial Symbiosis and SBD	Dr. Raden Dicky Indrawan

Senin, 5 Agustus	10.30 12.00	–	Vertical Drip Irrigated Plant Factory in The University	Dr. Jumpol Vorasayan
Selasa, 6 Agustus	09.00 10.30	–	Business model for Innovation	Dr. Masamu Kamaga
Selasa, 6 Agustus	10.30 12.00	–	Innovation and Technology Adoption for SBD	Dr. Xudong Rao
Selasa, 6 Agustus	13.00 14.30	–	The Why, What, and How of Resilient Farming Systems	Dr. Thomas Slijper
Jumat, 9 Agustus	09.00 10.30	–	Public Value and Sustainable Development	Dr. Ramona Blanes
Jumat, 9 Agustus	13.30 15.00	–	Sustainable Agribusiness and Community Development in Japan	Dr. Nina Shimoguchi

Masalah dan Kendala yang dihadapi

Tidak selarasnya waktu penyelenggaraan dengan waktu akademik universitas mitra internasional yang berdampak pada menurunnya jumlah peserta asing.

Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran dan Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan total biaya untuk keseluruhan kegiatan ini sebesar Rp 44.000.000,-. Serapan anggaran kegiatan ini sudah sesuai dan mencapai 100%.

Penutup

Simpulan dan rencana Perbaikan

Berdasarkan evaluasi penyelenggaraan kegiatan SBD 2024, mahasiswa asing tidak menemukan waktu yang sesuai untuk mengikuti Summer Course, karena perbedaan waktu penyelenggaraan semester berjalan. Untuk menambah jumlah mahasiswa inbound asing di tahun depan, sebaiknya panitia menyelaraskan waktu penyelenggaraan SBD selanjutnya. Selain itu, panitia dapat mengirimkan undangan untuk mahasiswa universitas-universitas mitra dan lainnya di awal tahun untuk mengikuti SBD 2025 secara offline